

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha

Effects of Financial Literacy on Investors' Investment Decisions in the Maranatha IDX Investment Gallery

¹Bellisa Rifa Salsabila, ²Nurdin

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹bellisars@gmail.com ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This research attempts to know whether is the financial literacy to investor investment decision. The variables used in this study are the four aspects of financial literacy are general personal finance knowledge, saving and borrowing, insurance, and investment in simultaneously and partially. Sources of data in this study using quantitative data sources with data collection techniques through questionnaires made in the form of google form on investors Maranatha BEI Investment Gallery with primary data analysis. The population in this study were 148 Investors. The sampling technique in this study used a purposive sampling method, with a sample size of 60 investors in the Maranatha BEI Investment Gallery. The results of simultaneously showed that all independent variables influence significantly to Investment Decision with $F_{arithmetic}$ value 17,905. Parsialy, every independent variables influence significantly to dependent variable. General Personal Finance Knowledge has $t_{arithmetic}$ value 5,762, Savings and Borrowing has $t_{arithmetic}$ value 6,595, Insurance has $t_{arithmetic}$ value 7,883 and Investment has $t_{arithmetic}$ value 5,714

Keywords : financial literacy, investor, investment decision, galery investment

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi investor. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan keempat aspek dari literasi keuangan yaitu general personal finance knowledge, saving and borrowing, insurance, serta investment secara parsial dan simultan terhadap keputusan investasi investor. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner yang dibuat dalam bentuk google form pada investor Galeri Investasi BEI Maranatha dengan analisis data primer. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 148 Investor. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel yaitu 60 investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan seluruh variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent dengan nilai Fhitung 17,905. Secara parsial semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. general personal finance knowledge memiliki nilai thitung 5,762, Saving and Borrowing memiliki nilai thitung 6,595, Insurance memiliki nilai thitung 7,883 dan Investment memiliki nilai thitung 5,714.

Kata kunci: literasi keuangan, investor, keputusan investasi, Galeri Investasi

A. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang sangat pesat ini membuat semua kebutuhan hidup menjadi meningkat, secara tidak langsung membuat masyarakat berfikir untuk mencari pendapatan tambahan di luar gaji yang mereka miliki. Salah satu peluang untuk mendapatkan keuntungan yaitu dengan melakukan investasi. Namun kita harus cermat dalam mengelola keuangan karena jika kita dapat mengelola keuangan dengan baik maka kita dapat menentukan

apakah uang yang kita miliki akan di investasikan atau akan kita kelola dengan cara yang lain.

perkembangan investasi di Indonesia ini sudah sangat pesat ..

Dalam investasi saham, seorang investor dihadapkan pada dua hal, yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan (return) dan juga risiko yang mungkin timbul akibat adanya ketidakpastian (risk).

Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan adalah investasi di pasar modal. Kepala Eksekutif

Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hoesen mengatakan tingkat literasi dan inklusi keuangan di sektor pasar modal saat ini relatif rendah. "Dari hasil survei yang dilakukan OJK pada 2016, indeks literasi keuangan di sektor pasar modal hanya sebesar 4,4 persen dan indeks inklusi keuangan di sektor pasar modal hanya sebesar 1,25 persen

PT. Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga regulator yang menangani kegiatan investasi Pasar Modal telah banyak memberikan informasi dan edukasi mengenai dunia Pasar Modal. Salah satu program yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk menyebarkan informasi Pasar Modal sehingga akan sampai ke kalangan mahasiswa dengan mendirikan Galeri Investasi di Univeristas-universitas salah satunya Galeri Investasi BEI Universitas Maranatha Bandung . Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi.

Berdasarkan hasil penelitian OJK pada tahun 2013 terkait hal financial literacy, Indonesia masih sangat rendah yaitu sebesar 21,8% dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia misalnya sebesar 80% dan Australia sebesar 99%. literasi keuangan memiliki tujuan salah satunya untuk melakukan edukasi tentang keuangan kepada masyarakat di Indonesia agar dapat mengelola keuangannya secara cerdas dan baik. Dalam mengelola keuangan yang baik kita harus memahami ke 4 dimensi ini literasi keuangan seperti General personal finance knowledge , saving and borrowing , insurance dan investment. Dengan itu akan membantu mengurangi kerugian yang di alami masyarakat , karena tidak sedikit yang menawarkan produk-produk investasi

dengan keuntungan yang tinggi dalam jangka waktu yang pendek, maka dari itu pengetahuan literasi keuangan akan dapat membantu mengatasi risiko yang akan terjadi

Identifikasi Masalah

1. Bagaimana tingkat General personal finance knowledge investor di Galeri Investasi BEI Maranatha?
2. Bagaimana tingkat *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman) investor di Galeri Investasi BEI Maranatha?
3. Bagaimana tingkat *Insurance* (asuransi) investor di Galeri Investasi BEI Maranatha?
4. Bagaimana tingkat *Investment* (investasi) investor di Galeri Investasi BEI Maranatha?
5. Bagaimana tingkat keputusan investasi investor di Galeri Investasi BEI Maranatha?
6. Seberapa besar pengaruh *general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance* dan *investment* secara parsial dan simultan terhadap keputusan investasi investor di Galeri Investasi BEI Maranatha?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat General personal finance knowledge investor di Galeri Investasi BEI Maranath
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman) investor di Galeri Investasi BEI Maranath
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh *Insurance* (asuransi) investor di Galeri Investasi BEI Maranath
4. Untuk mengetahui tingkat *Investment* (investasi) investor di Galeri Investasi BEI Maranath

5. Untuk mengetahui tingkat keputusan investasi investor di Galeri Investasi BEI Maranath
6. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh antara general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance dan investment secara simultan dan parsial terhadap keputusan investasi investor di Galeri Investasi BEI Maranatha

B. Landasan Teori

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut Carolynne L J Mason & Richard M S Wilson tahun 2000 (dalam Rasyid, 2012) literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya.

Aspek literasi keuangan menurut Chen dan Volpe 1989 dalam (Ulfatun dkk 2016) terbagi menjadi empat aspek, diantaranya yaitu:

1. General personal finance knowledge , Menurut Rasyid (2012), *general personal finance knowledge* adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan.
2. Savings and borrowing (tabungan dan pinjaman) *saving* menurut Cahyaningtyas (2012) dalam Welly (2016) adalah Savings Menghimpun dana

memiliki arti mengumpulkan atau mencari dana (uang) dari masyarakat luas. Dana yang telah dihimpun tersebut disebut dengan simpanan bank.

3. Menurut Welly (2016) Borrowing Salah satu tugas bank yaitu menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang disebut kredit
4. Insurance (asuransi), asuransi menurut Widodo (2009) dalam Welly (2016) adalah : “Sebagai jaminan yang diberikan oleh penanggung (perusahaan asuransi) kepada tertanggung (nasabah) untuk risiko kerugian sebagai yang ditetapkan dalam surat perjanjian (polis) bila terjadi kebakaran, kehilangan, kerusakan, dan sebagainya ataupun mengenai kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lainnya, dengan tertanggung (nasabah) membayar premi sebesar perjanjian polis setiap bulannya”.
5. Investment (investasi), Menurut Tendelilin (2010) dalam Welly (2016) investasi diartikan sebagai sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Hartono (2015:10) memperjelas bahwa : “ keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan”. Menurut Diyah Pujiati dan Erman Widanar (2009) dalam Setiani (2013) menyatakan bahwa

keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat awal investasi, sehingga harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana.

Aspek / dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return harapan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko. Berikut pembahasan mengenai dasar keputusan investasi menurut Tandelilin (2010 : 9-10) :

1. Return ,Menurut Jogiyanto (2009: 199), return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan
2. Risiko, Menurut Tandelilin (2010:9) Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan retron aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan.
3. Hubungan Tingkat Resiko Dan Return Yang Diharapkan, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return yang diharapkan atas aset tersebut, demikian sebaliknya (Mardani 2017)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara General Personal Finance Knowledge (X1), Savings and Borrowing (X2), Insurance (X3), dan Investment (X4) terhadap Keputusan Investasi (Y) dengan dibantu program SPSS 24 dalam tabel berikut ini:

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,510	2,628		4,098	,000
	X1	,398	,177	,081	5,552	,000
	X2	,517	,167	,324	8,498	,000
	X3	,645	,286	,272	7,254	,000
	X4	,404	,148	,112	5,714	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil pengolahan SPSS 24

Gambar 1. Tabel Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa persamaan koefisien regresi yang diperoleh yaitu: $Y = 5.510 + 0,398X1 + 0,517X2 + 0,645X3 + 0,404X4$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Uji T (Parsial) Pengaruh General Personal Finance Knowledge , Saving and Borrowing , Insurance dan Investment Terhadap Keputusan Investasi

Hasil Uji Parsial Variabel X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,437	2,222		6,047	,000
	X1	,414	,150	,341	5,762	,008

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 24

Gambar 2. Tabel Hasil Uji Parsial Variabel X1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 5,762 dengan nilai Sig sebesar 0,008. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,673 ($5,762 > 1,673$) dan nilai Sig lebih kecil dari 0,1 ($0,008 < 0,1$). Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil yang diperoleh adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya General Personal Finance Knowledge berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Galeri

Investasi BEI Maranatha.
Hasil Uji Parsial Variabel X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,292	2,038		5,055	,000
	X2	,888	,145	,517	6,595	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 24

Gambar 3. Tabel Hasil Uji Parsial Variabel X2

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,595 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,673 ($6,595 > 1,673$) dan nilai Sig lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$). Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil yang diperoleh adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya Savings and Borrowing berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Galeri Investasi BEI Maranatha.

Hasil Uji Parsial Variabel X3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,055	1,977		6,097	,000
	X3	1,087	,278	,450	7,833	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 24

Gambar 4. Tabel Hasil Uji Parsial Variabel X3

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 7,883 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,673 ($7,883 > 1,673$) dan nilai Sig lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$). Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil yang diperoleh adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya Insurance berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Galeri Investasi BEI Maranatha.

Hasil Uji Parsial Variabel X4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,548	2,498		4,228	,000
	X4	,400	,110	,429	5,621	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 24

Gambar 5. Tabel Hasil Uji Parsial Variabel X4

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 5,714 dengan nilai Sig sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,673 ($5,621 > 1,673$) dan nilai Sig lebih kecil dari 0,1 ($0,001 < 0,1$). Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil yang diperoleh adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya Investment berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Galeri Investasi BEI Maranatha.

Pengujian Hipotesis Uji-f (Simultan) Pengaruh General Personal Finance Knowledge , Saving and Borrowing , Insurance dan Investment Terhadap Keputusan Investasi

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325,890	4	81,472	17,905	,000 ^b
	Residual	586,844	55	10,306		
	Total	892,733	59			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 24

Gambar 6. Tabel Hasil Uji Simultan

Hasil uji F diperoleh F_{hitung} = 17,905 dan nilai p value = 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,1$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel General Personal Finance Knowledge, Saving and Borrowing, Insurance, dan Investment terhadap Keputusan Investasi di Galeri Investasi BEI Maranatha.

Koefisien determinasi (R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.319	.210
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 24

Gambar 7. Tabel Hasil Koefisien

determinasi (R^2)

Hasil R Square = 0,365 berarti variabel General Personal Finance Knowledge (X1), Savings and Borrowing (X2), Insurance (X3), dan Investment (X4) dapat dijelaskan oleh Keputusan Investasi (Y) sebesar 36,5% yang diperoleh dari $0,365 \times 100\%$, artinya Keputusan Investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel General Personal Finance Knowledge (X1), Savings and Borrowing (X2), Insurance (X3), dan Investment (X4) sebesar 36,5% sedangkan 63,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat General Personal Finance Knowledge investor di Galeri Investasi BEI Maranatha, berdasarkan hasil distribusi frekuensi dan pembobotan pada masing-masing butir instrumen yang dipaparkan pada tabel 4.5 di atas, keseluruhan variabel General Personal Finance Knowledge (X1) memperoleh total bobot sebesar 870 dengan rata-rata sebesar 145 yang termasuk pada interval 108-156 yaitu pada kategori rendah. Artinya General Personal Finance Knowledge pada Galeri Investasi BEI Maranatha masih rendah.
2. Tingkat Saving and Borrowing investor di Galeri Investasi Bei

Marantha, berdasarkan hasil distribusi frekuensi dan pembobotan pada masing-masing butir instrumen yang dipaparkan pada tabel 4.8 di atas, keseluruhan variabel Savings and Borrowing (X2) memperoleh total bobot sebesar 824 dengan rata-rata sebesar 137,3 yang termasuk pada interval 108-156 yaitu pada kategori rendah. Artinya Savings and Borrowing pada Galeri Investasi BEI Maranatha masih rendah.

3. Tingkat Insurance investor di Galeri Investasi BEI Maranatha, berdasarkan hasil distribusi frekuensi dan pembobotan pada masing-masing butir instrumen yang dipaparkan pada tabel 4.9 di atas, keseluruhan variabel Insurance (X3) memperoleh total bobot sebesar 415 dengan rata-rata sebesar 138,3 yang termasuk pada interval 108-156 yaitu pada kategori rendah. Artinya Insurance pada Galeri Investasi BEI Maranatha masih rendah.
4. Tingkat Investment investor di Galeri Investasi BEI Maranatha, berdasarkan hasil distribusi frekuensi dan pembobotan pada masing-masing butir instrumen yang dipaparkan pada tabel 4.10 di atas, keseluruhan variabel Investment (X4) memperoleh total bobot sebesar 1334 dengan rata-rata sebesar 148,2 yang termasuk pada interval 108-156 yaitu pada kategori rendah. Artinya Investment pada Galeri Investasi BEI Maranatha masih rendah.
5. Tingkat Keputusan Investasi di Galeri Investasi BEI Maranatha, berdasarkan hasil distribusi frekuensi dan pembobotan pada

masing-masing butir instrumen yang dipaparkan pada tabel 4.11 di atas, keseluruhan variabel Keputusan Investasi (Y) memperoleh total bobot sebesar 1166 dengan rata-rata sebesar 129,5 yang termasuk pada interval 108-156 yaitu pada kategori rendah. Artinya Keputusan Investasi pada Galeri Investasi BEI Maranatha masih rendah.

6. pengaruh general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance dan investment secara simultan dan parsial. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan seluruh variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent dengan nilai Fhitung 17,905, Secara parsial semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Variabel general personal finance knowledge memiliki nilai thitung 5,762, variabel Saving and Borrowing memiliki nilai thitung 6,595, variabel Insurance memiliki nilai thitung 7,883 dan variabel Investment memiliki nilai thitung 5,714

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jabarkan, penulis memberikan saran antara lain :

1. Bagi investor
Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di Galeri Investasi BEI Maranatha ini untuk terlebih dahulu meningkatkan pemahamannya terlebih dahulu mengenai literasi keuangan agar tidak salah mengambil keputusan yang akan di ambil
2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat dijadikan acuan dan diharapkan mampu mengembangkan variabel baru, objek yang berbeda dari peneliti terdahulu agar mendapatkan penelitian-penelitian yang lebih baik lagi.

3. Bagi pihak lain
Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Jogiyanto, Hartono 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2015. *Survei Literasi Keuangan Jawa Barat*. Kantor Regional 2 Jawa Barat
- Rasyid, R. 2012, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Diakses 20 Juli 2016
- Setiani. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Padang
- Tandelilin, Eduardus 2010, *Portofolio dan Investasi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Ulfatun. 2016. *analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014* Universitas Negeri Yogyakarta

Welly, *analisis pengaruh literasi
keuangan terhadap keputusan investasi
di STIEMulti Data Palembang*,
jurusan Ilmu Ekonomi,
Manajemen, STIE MDP
Palembang